

**ABSTRAK**  
**PERSEPSI SISWA KELAS X DAN KELAS XI SMA TAMAN MADYA**  
**JETIS YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2007/2008 TERHADAP**  
**LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL**

**Tuti Susilawati**  
**Universitas Sanata Dharma**  
**Yogyakarta,**  
**2008**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui; (1) bagaimanakah persepsi para siswa kelas X dan kelas XI SMA Taman Madya Jetis Yogyakarta tahun ajaran 2007/2008 terhadap layanan konseling individual, dan (2) adakah perbedaan persepsi para siswa kelas X dan kelas XI SMA Taman Madya Jetis Yogyakarta tahun ajaran 2007/2008 terhadap layanan konseling individual.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X dan kelas XI SMA Taman Madya Jetis Yogyakarta tahun ajaran 2007/2008 yang berjumlah 233 siswa. Sampel yang diambil sejumlah 98 siswa atau 49% dari populasi. Sampel ini diambil dengan menggunakan *teknik random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah “kuesioner persepsi siswa terhadap layanan konseling individual” yang dibuat oleh peneliti berdasarkan uraian aspek-aspek layanan konseling individual Latipun, 2003, Winkel dan Sri Hastuti, 2004). Hasil uji coba reliabilitas diperoleh  $r_{tt} = 0,87$ , atas dasar taraf signifikansi 5% ( $r_{tt} = 0,87 > 0,254$ ) termasuk dalam kualifikasi “tinggi”. Jumlah seluruh item yang digunakan dalam penelitian sebanyak 36 item. Teknik analisis data yang digunakan adalah Penilaian Acuan Patokan (PAP) Tipe 1, uji perbedaan dengan uji “t”, perhitungan mean, perhitungan standar kesalahan perbedaan mean.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) 5 siswa kelas X (10%) memiliki persepsi terhadap layanan konseling individual, dengan kualifikasi “sangat baik”, (2) 26 siswa kelas X (52,0%) memiliki persepsi dengan kualifikasi “baik”, (3) 17 siswa kelas X (17,0%) memiliki persepsi dengan kualifikasi “cukup baik”, (4) 1 siswa kelas X (2,0%) memiliki persepsi dengan kualifikasi “tidak baik”, (5) 1 siswa kelas X (2,0%) memiliki persepsi dengan kualifikasi “sangat tidak baik” (6) 6 siswa kelas XI (12,5%) memiliki persepsi terhadap layanan konseling individual, dengan kualifikasi “sangat baik”, (7) 17 siswa kelas XI (35,4%) memiliki persepsi dengan kualifikasi “baik”, (8) 25 siswa kelas XI (52,1%) memiliki persepsi dengan kualifikasi “cukup baik”. (9) Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa, terdapat perbedaan persepsi yang signifikan antara siswa kelas X dan kelas XI SMA Taman Madya Jetis Yogyakarta tahun ajaran 2007/2008 terhadap layanan konseling individual.

## **ABSTRACT**

### **PERCEPTION OF X GRADE STUDENTS AND XI GRADE STUDENT OF TAMAN MADYA SENIOR HIGH SCHOOL JETIS YOGYAKARTA IN ACADEMIC YEAR OF 2007/2008 TOWARD INDIVIDUAL COUNSELING SERVICE**

**Tuti Susilawati  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta  
2008**

This research was descriptive research that had purpose to know: (1) what is the perception of X and XI grade students of Taman Madya Senior High School Jetis Yogyakarta in academic year of 2007/2008 toward individual counseling service, and (2) whether there any difference of perception of X and XI grade students of Taman Madya Senior High School Jetis Yogyakarta in academic year of 2007/2008 toward individual counseling service.

The population of this research was X and XI grade students of Taman Madya Senior High School Jetis Yogyakarta in academic year of 2007/2008 of 233 students. The samples taken were 98 students or 49% of population. These samples were taken by using random sampling technique. The instrument used was “questionnaires of students’ perception toward the individual counseling service” that was made by the researcher based on the explanation of aspects of individual counseling service (Latipun, 2003, Winkel and Sri Hastuti, 2004). The result of reliability test gained  $r_n = 0,87$ , based on significance level of 5% ( $r_n = 0,87 > 0,254$ ) included in qualification of “high”. The total of data analysis used was Standard Reference Evaluation (PAP) Type 1, test of difference by “t” test, mean calculation, the calculation of mean difference mistakes standard.

The result of this research showed: (1) 5 of X grade students (10%) had perception toward individual counseling service, by qualification of “very good”, (2) 26 of X grade students (52,0%) had perception by qualification of “good”, (3) 17 of X grade students (17,0%) had perception by qualification of “rather good”, (4) 1 of X student (2,0%) had perception by qualification of “bad”, (5) 1 of X student (2,0%) had perception by qualification of “very bad”, (6) 6 of XI grade students (12,5%) had perception toward individual counseling service, by qualification of “very good”, (7) 17 of XI grade students (35,4 perception %) had perception by qualification of “good”, (8) 25 of XI grade students (52,1%) had perception by qualification of “rather good” (52,1), (9) The result of hypothesis zhared that, there was significant difference in perception between X and XI grade students of Taman Madya Senior High School Jetis Yogyakarta in academic period of 2007/2008 toward individual counseling.